

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana penggambaran peran ibu dan ayah dalam serial drama Keluarga Cemara *The Series*. Karakter peran ibu yang dianalisis dalam penelitian ini ialah Emak, Mami dan Mama, sedangkan peran ayah ialah Abah, Papi dan Papa dalam serial drama Keluarga Cemara *The Series*. dapat disimpulkan bahwa penggambaran peran ibu dan ayah ini disampaikan melalui pendekatan emosional dan partisipatif yang mencerminkan nilai-nilai keluarga modern di Indonesia.

Hasil temuan dalam peran ibu yang paling banyak muncul adalah peran Pengasuhan dengan persentase 47%, diikuti oleh peran Pendidikan sebesar 28%, dan peran Pekerjaan Rumah Tangga sebesar 25%. Dominasi peran Pengasuhan ini mengindikasikan bahwa serial tersebut menempatkan fungsi nurturing dan caring sebagai aspek fundamental dari representasi keibuan.

Dalam konteks karakter Emak, dominasi signifikan terlihat dalam kategori Pengasuhan dengan persentase 64%, yang menunjukkan representasi ibu tradisional yang bertanggung jawab penuh terhadap pengasuhan anak dan kesejahteraan keluarga. Emak digambarkan menjalankan peran domestik seperti mengurus anak, memasak, serta turut mencari nafkah melalui usaha ekonomi keluarga, mencerminkan kombinasi peran reproduktif dan produktif yang kompleks. Sementara itu, karakter Mami menunjukkan dominasi dalam kategori Pekerjaan Rumah Tangga dengan persentase 67%, mencerminkan representasi ibu modern yang fokus pada efisiensi pengelolaan rumah tangga dan rutinitas keluarga. Mami lebih banyak digambarkan dalam aktivitas domestik seperti memastikan kebutuhan rumah tangga terpenuhi dan mengorganisir kehidupan keluarga sehari-hari.

Berbeda dengan kedua karakter sebelumnya, Mama menunjukkan distribusi yang lebih seimbang antara Pengasuhan sebesar 50% dan Pekerjaan

Rumah Tangga sebesar 40%, yang menunjukkan representasi ibu yang memiliki keseimbangan dalam menjalankan berbagai fungsi keibuan. Mama digambarkan mampu mengombinasikan peran domestik dengan tanggung jawab pengasuhan secara proporsional dan fleksibel. Secara keseluruhan, tokoh ibu dalam serial ini lebih banyak digambarkan menjalankan peran domestik seperti mengurus anak, memasak, memberi makan, serta memastikan kebutuhan rumah tangga terpenuhi sebagai bentuk peran Pekerjaan Rumah Tangga, dan juga bertanggung jawab terhadap kebutuhan fisik dan emosional anak sehari-hari seperti merawat anak secara langsung seperti menenangkan, menemani anak saat sakit, takut, atau butuh perlindungan emosional. sebagai peran Pengasuhan, yang mencerminkan realitas ibu Indonesia modern yang menjalankan peran ganda dalam keluarga.

Sementara itu, peran ayah dalam serial lebih banyak ditampilkan dalam bentuk kehadiran emosional dan pengasuhan anak. Hasil temuan dalam peran ayah yang paling banyak muncul adalah peran Pengasuhan dengan persentase 49%, diikuti oleh Kehadiran Ayah dengan persentase 36%, Orang Tua yang Kooperatif dengan persentase 13%, dan Kontribusi Keuangan dan Materi dengan persentase 2%. Sementara itu, kategori Kompetensi Sosial dan Emosional, Prestasi Akademik bagi Anak-anak, dan Gaya Hidup Sehat Ayah menunjukkan persentase 0% karena tidak ditemukan adegan scene yang secara jelas menampilkan ayah mendampingi anak dalam proses belajar, aktivitas sosial, maupun menerapkan pola hidup sehat. Fokus representasi ayah dalam serial ini lebih diarahkan pada interaksi emosional dan pengasuhan sehari-hari, bukan pada aspek pembinaan akademik atau edukasi kesehatan.

Tokoh Abah, Papi, dan Papa masing-masing menggambarkan sisi keayahannya dengan cara yang berbeda namun tetap dalam koridor pengasuhan dan kehadiran emosional. Abah hadir sebagai sosok ayah yang penuh kasih, tenang, dan menjadi tempat bersandar anak-anaknya dengan dominasi peran Pengasuhan sebesar 61% dan Kehadiran Ayah sebesar 31%. Papi tampil sebagai ayah yang tetap memperlihatkan keterlibatan dalam pengasuhan dengan persentase 60%, diimbangi dengan Kehadiran Ayah sebesar 40%. Sedangkan Papa menunjukkan peran yang lebih berimbang sebagai ayah yang suportif dan kooperatif dalam membina

hubungan keluarga, dengan distribusi Kehadiran Ayah 38%, Pengasuhan 31%, dan Orang Tua yang Kooperatif 31%.

Akan tetapi, peran ayah dalam mendukung prestasi akademik anak maupun dalam aspek sosial dan ekonomi keluarga masih belum banyak dieksplorasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada perubahan positif dalam penggambaran ayah yang lebih hangat dan terlibat secara emosional, narasi ayah dalam konteks tanggung jawab finansial dan dukungan pendidikan masih minim. Representasi ini mencerminkan transisi dari model ayah tradisional yang fokus pada peran breadwinner menuju ayah modern yang lebih nurturing, namun belum sepenuhnya mengintegrasikan berbagai dimensi keayahan secara komprehensif.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Berdasarkan temuan bahwa representasi peran ibu dan ayah dalam Keluarga Cemara *The Series* masih menunjukkan dominasi peran domestik untuk ibu dan peran pengasuhan emosional untuk ayah, maka peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam pemaknaan penonton terhadap representasi tersebut. Penelitian lanjutan bisa menggunakan pendekatan resepsi atau wawancara mendalam untuk melihat bagaimana khalayak menanggapi representasi peran gender dalam serial ini. Dengan begitu, akan diketahui bagaimana persepsi masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap konstruksi keluarga dan peran orang tua yang ditampilkan dalam media. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat membandingkan representasi peran ibu dan ayah di berbagai tayangan keluarga lain, baik lokal maupun internasional, guna melihat perbedaan pola narasi dan nilai-nilai budaya yang diusung oleh masing-masing karya.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa representasi ibu dalam serial masih terbatas pada ranah domestik, sementara peran sosial dan

komunitas belum tergambarkan. Oleh karena itu, diharapkan sineas, penulis naskah, dan kreator konten dapat menghadirkan tokoh ibu yang lebih berdaya secara ekonomi dan aktif dalam kehidupan sosial di luar rumah, agar lebih mencerminkan realitas perempuan masa kini.

2. Representasi ayah dalam serial lebih berfokus pada aspek emosional dan pengasuhan, namun peran dalam bidang akademik, sosial, dan kontribusi ekonomi belum digambarkan secara kuat. Diharapkan pembuat konten selanjutnya dapat menampilkan ayah sebagai figur yang seimbang—tidak hanya hangat dan hadir secara emosional, tetapi juga aktif mendukung pendidikan dan pengembangan sosial anak.